

Today's Outlook

PASAR AS: Saham AS ditutup menguat pada Rabu, meski turun dari level tertinggi sesi, setelah risalah Federal Reserve mengisyaratkan peluang kenaikan suku bunga lanjutan untuk menekan inflasi. Penguatan sebelumnya ditopang rebound sektor teknologi serta peralihan investor ke saham dan pelepasan obligasi usai data ekonomi yang solid.

S&P 500 naik 0,6% ke 6.881,32; NASDAQ Composite menguat 0,8% ke 22.753,64; dan Dow Jones naik 0,3% ke 49.662,66.

Risalah rapat menunjukkan hampir seluruh anggota Federal Open Market Committee sepakat menahan suku bunga acuan di 3,50%–3,75% pada akhir Januari. Namun, sejumlah anggota membuka opsi kebijakan dua arah, termasuk kemungkinan kenaikan suku bunga jika inflasi tetap di atas target.

Imbal hasil US Treasury melonjak seiring aksi jual obligasi setelah data ekonomi kuat. Produksi industri AS Januari naik 0,7% m/m (di atas ekspektasi), sementara output manufaktur meningkat 0,6%—tertinggi dalam 11 bulan—menegaskan ketahanan ekonomi dan mendukung sikap The Fed untuk tetap mempertahankan suku bunga.

PASAR EROPA: Saham Eropa menguat pada Rabu, didorong rilis kinerja keuangan kuartalan emiten yang solid serta data inflasi Inggris yang menunjukkan pelonggaran. Indeks DAX Jerman naik 1,1%, CAC 40 Prancis menguat 0,8%, dan FTSE 100 Inggris melonjak 1,2%.

PASAR ASIA: Bursa Asia menguat pada Rabu, dipimpin saham teknologi—terutama di Jepang—yang memulihkan sebagian kerugian sebelumnya, meski kekhawatiran dampak kecerdasan buatan (AI) terhadap sektor ini masih membayangi. Perdagangan kawasan relatif sepi karena pasar di China, Korea Selatan, Hong Kong, dan Singapura masih libur Tahun Baru Imlek.

Di Jepang, indeks Nikkei 225 naik 1,1% dan TOPIX menguat 1,4%, memantul dari penurunan tajam awal pekan. Saham teknologi menjadi penopang utama setelah mengalami tekanan berpekan-pekan. Pasar Jepang juga terbantu aksi bargain hunting pasca dua hari koreksi akibat data PDB kuartal IV yang lemah. Selain itu, data perdagangan Januari yang lebih kuat dari perkiraan—menunjukkan lonjakan ekspor utama—memberi dukungan tambahan.

KOMODITAS: MINYAK: Harga minyak melonjak lebih dari 4% pada Rabu, didorong kekhawatiran gangguan pasokan di tengah potensi konflik antara Amerika Serikat dan Iran, serta setelah perundingan Ukraina–Rusia di Jenewa berakhir tanpa terobosan. Brent naik USD 2,93 (+4,35%) ke USD 70,35/barel, sementara WTI menguat USD 2,86 (+4,59%) ke USD 65,19/barel—keduanya tertinggi sejak 30 Januari, setelah sehari sebelumnya menyentuh level terendah dua pekan.

Sebelumnya, harga sempat turun usai pernyataan Menlu Iran soal kesepakatan prinsip dasar pembicaraan nuklir dengan Washington. Namun, Rabu, kantor berita semi-resmi Fars melaporkan Iran dan Rusia akan menggelar latihan laut di Laut Oman dan Samudra Hindia utara. Media pemerintah Iran juga menyebut penutupan sementara sebagian Selat Hormuz—jalur vital pasokan minyak global—selama latihan militer, dengan penutupan berlangsung beberapa jam dan status pembukaan penuh belum jelas.

INDONESIA: IHSG kembali menguat +1.19% ke level menjadi 8310.23. Adapun flow untuk hari ini nampaknya akan mengalir ke sektor komoditas, terutama minyak seiring dengan kenaikan komoditas minyak, emas, nikel. Beberapa saham berbasis minyak menarik untuk dipantau untuk peluang fast trade. Tetap berjaga-jaga selalu dengan stoploss dan trailing stop terdekat di tengah volatilitas ini..

JCI

8310.2 +98.0 (+1.19%)

Volume (bn shares) 50.14

Value (IDR tn) 19.80

Up

371

Down

282

Unchanged

157

Most Active Stock

| Stock | Val | Stock | Val |
|-------|--------|-------|-------|
| BUMI | 3009.8 | BULL | 615.5 |
| BMRI | 1101.2 | BUVA | 521.2 |
| BBCA | 912.9 | BBRI | 516.0 |
| PTRO | 727.5 | DEWA | 500.0 |
| BIPI | 705.5 | INET | 478.9 |

Foreign Transaction

Volume (bn shares) 4.91

Value (IDR tn) 5.46

Net Buy (Sell) 555.63 B

| Top Buy | NB Val | Top Sell | NS Val |
|---------|--------|----------|--------|
| BMRI | 665.0 | BUMI | 705.0 |
| BBRI | 164.9 | BBCA | 175.5 |
| UNTR | 103.9 | PTRO | 109.1 |
| BIPI | 78.1 | DEWA | 95.3 |
| AADI | 77.1 | BRMS | 90.7 |

Government Bond Yield & FX

| | Last | Change | % |
|-----------------|--------|--------|------|
| Tenor: 10 years | 6.40 | 0.19 | 3.1% |
| USDIDR | 16.864 | 45.00 | 0.3% |
| KRWIDR | 11.66 | 0.004 | 0.0% |

IHSG

BUY ON BREAK



**AT RESISTANCE, POTENTIAL BREAKOUT
AFTER RSI GOLDEN CROSS**

Support 7900-8000

Resistance 8300-8400 / 8700-8750

Stock Pick

SPECULATIVE BUY **ARTO – Bank Jago Tbk**



Entry 1690-1660

TP 1870-1900

SL <1590

BUY ON BREAK **MBSS – Mitrabahtera Segara Sejati Tbk**



Entry >2050

TP 2300-2350 / 2800

SL <1850

BUY ON BREAK

KIJA – Kawasan Industri Jababeka Tbk



Entry >240
TP 260-270 / 290-300
SL <220

SPECULATIVE BUY

PTBA – Bukit Asam Tbk



Entry 2620-2600
TP 2780-2820 / 2900-2930
SL <2520

SPECULATIVE BUY

BMRI – Bank Mandiri (Persero) Tbk



Entry 5275-5200
TP 5500-5575
SL <5100

Company News

BEEF: BEEF Datangkan 250 Sapi Perah Impor, Bidik Pasokan Susu Program MBG

PT Estika Tata Tiara Tbk (BEEF) terus memperkuat langkah ekspansi di sektor peternakan dengan mendatangkan 250 ekor sapi perah impor. Seluruh ternak tersebut telah tiba pada 2 Februari 2026 melalui Pelabuhan Tanjung Intan, sebagai bagian dari dukungan Perseroan terhadap Program Pemerintah Makan Bergizi Gratis (MBG). Langkah ini sejalan dengan target pemerintah yang membutuhkan sekitar 4 juta ton susu per tahun untuk memenuhi kebutuhan sekitar 20 juta penerima MBG. Pemerintah sendiri menargetkan impor 400 ribu sapi pada 2025, dengan porsi signifikan berupa sapi perah, sebagai bagian dari rencana penambahan dua juta sapi dalam lima tahun ke depan. Selain itu, Perseroan juga mengembangkan rantai pasok pakan dengan menanam hijauan pakan ternak di lahan seluas 178.214 meter persegi di Desa Tumiyang, Kecamatan Pekuncen, Banyumas. Area di ketinggian sekitar 700 mdpl tersebut dinilai memiliki agroklimat yang mendukung produksi pakan berkualitas tinggi. Melalui pengembangan peternakan terintegrasi ini, BEEF optimistis dapat meningkatkan kapasitas produksi susu segar secara berkelanjutan, memperkuat ketahanan rantai pasok, serta berkontribusi dalam pemenuhan kebutuhan protein hewani nasional. Langkah ini sekaligus menegaskan komitmen Perseroan dalam membangun sektor peternakan modern yang berorientasi pada keberlanjutan dan ketahanan pangan. (Emiten News)

AISA: Surplus 28 Persen, AISA 2025 Keruk Laba IDR 89 Miliar

FKS Food (AISA) sepanjang 2025 membukukan laba bersih Rp89,13 miliar. Melejit 28,29 persen dari posisi akhir tahun sebelumnya Rp69,47 miliar. Dengan hasil itu, laba per saham dasar menjadi Rp9,57 dari edisi tahun sebelumnya Rp7,46. Penjualan bersih Rp1,95 triliun, menanjak 2,6 persen dari periode akhir 2024 senilai Rp1,92 triliun. Beban pokok penjualan Rp1,19 triliun, mengalami penyusutan dari akhir tahun sebelumnya Rp1,21 triliun. Laba kotor terkumpul Rp762,86 miliar, naik tipis dari akhir tahun sebelumnya Rp707,69 miliar. Beban penjualan dan distribusi Rp430,98 miliar, bengkak dari Rp382,08 miliar. Beban umum dan administrasi Rp193,39 miliar, naik dari Rp181,44 miliar. Penghasilan lainnya Rp8,42 miliar, turun dari Rp10,6 miliar. Beban lainnya Rp15,35 miliar, susut dari Rp20,52 miliar. Laba usaha Rp131,55 miliar, berkurang dari Rp134,23 miliar. Penghasilan keuangan Rp4,8 miliar, naik dari Rp4,17 miliar. Beban keuangan Rp27,48 miliar, bengkak dari Rp26,64 miliar. Laba sebelum pajak penghasilan Rp108,87 miliar, turun dari Rp111,76 miliar. Laba tahun berjalan Rp89,13 miliar, menanjak dari periode sama tahun sebelumnya Rp69,48 miliar. (Emiten News)

WIFI: Internet Rakyat Resmi Go Commercial

PT Telemedia Komunikasi Pratama, anak usaha PT Solusi Sinergi Digital Tbk (WIFI), hari ini resmi mengumumkan peluncuran komersial layanan 5G Fixed Wireless Access (FWA) 1,4 GHz pertama di dunia dengan brand IRA – Internet Rakyat. Aktivasi layanan dimulai pada 19 Februari 2026, menandai dimulainya fase eksekusi komersial secara penuh. IRA – Internet Rakyat hadir sebagai pemenuhan target program Kementerian Komunikasi dan Digital (Komdigi) dengan kecepatan internet mencapai 100 Mbps dan harga maksimum Rp147.000,- seperti yang tercantum dalam Peraturan Menteri Komunikasi dan Digital No. 13 Tahun 2025. Hal ini sangat relevan bagi segmen rumah tangga kelas menengah ke bawah di wilayah urban dan semi-urban, di mana kualitas pengalaman pengguna sangat dipengaruhi oleh kekuatan sinyal dalam ruangan. Pemanfaatan spektrum ini menunjukkan bagaimana efisiensi penggunaan frekuensi dapat mendukung ekspansi fixed broadband yang terjangkau dan berskala besar. (Emiten News)

Domestic & Global News

Domestic News

Pengusaha Minta Pemerintah Siapkan Industri Hilir Sebelum Setop Ekspor Timah

Asosiasi Eksportir Timah Indonesia (AETI) mengingatkan pemerintah agar memastikan kesiapan industri hilir sebelum merealisasikan rencana penghentian ekspor timah, khususnya dalam bentuk ingot. Ketua Umum AETI Harwendro Adityo Dewanto menegaskan, perlu ada perbedaan yang jelas antara bijih timah dan ingot timah dalam kebijakan ekspor. Menurutnya, ekspor bijih timah memang sudah dilarang, sementara ekspor ingot hingga kini masih berjalan. Dia menjelaskan, serapan domestik terhadap produksi ingot timah nasional saat ini masih sangat terbatas. Berdasarkan data AETI, penyerapan dalam negeri baru berkisar 5%–7% dari total produksi, sehingga sekitar 95% masih bergantung pada pasar ekspor. “Tahun lalu produksi kita sekitar 52.000 ton. Yang diserap di dalam negeri itu di bawah 10%, sekitar 5% sampai 7%. Artinya hampir 95% masih ekspor,” kata Harwendro kepada Bisnis, Rabu (18/2/2026). Harwendro mengaku mendukung cita-cita pemerintah untuk mendorong hilirisasi dan meningkatkan nilai tambah di dalam negeri. Namun, target agar 100% produksi ingot timah terserap di pasar domestik belum realistis dalam waktu dekat. Pasalnya, jumlah pelaku industri hilir timah di Indonesia masih sangat terbatas. “Kalau kita data, perusahaan hilirisasi timah di Indonesia itu tidak sampai 10. Jadi bagaimana mungkin seluruh produksi bisa terserap kalau industrinya saja belum banyak,” ujarnya. Oleh karena itu, pihaknya menilai langkah penghentian ekspor ingot timah seharusnya dilakukan setelah ada kepastian pasar dalam negeri mampu menyerap produksi secara signifikan. Selain keterbatasan jumlah industri, pelaku usaha juga menghadapi kendala regulasi teknis. Harwendro mencontohkan aturan spesifikasi produk yang dinilai masih kaku, sehingga menyulitkan produsen hilir memenuhi kebutuhan pasar. “Kita punya produk, tapi tidak bisa dijual karena pembeli minta spesifikasi tertentu—kadar dan kandungan tertentu—sementara aturan masih belum fleksibel mengikuti kondisi pasar,” jelasnya. Dengan kondisi tersebut, Harwendro menilai rencana penghentian ekspor ingot timah belum ideal untuk diterapkan tahun ini. Dia pun mengingatkan Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) untuk lebih dulu memperkuat ekosistem hilir, memperbanyak pelaku industri, serta membenahi regulasi agar lebih adaptif terhadap kebutuhan pasar. (Bisnis Indonesia)

Global News

Negara-negara Bagian AS Menggugat Pemerintahan Trump untuk Membuka Pendanaan Proyek Energi Bersih

California dan belasan negara bagian lainnya menggugat pemerintah federal untuk memaksa pencairan dana hibah proyek energi bersih yang telah disetujui Kongres, demikian disampaikan kantor Jaksa Agung California pada Rabu. Pemerintahan Trump menghentikan sebagian pendanaan yang dialokasikan melalui undang-undang berfokus lingkungan, termasuk Inflation Reduction Act, mencerminkan upaya luas untuk menahan dukungan terhadap tenaga angin, surya, dan sumber energi bebas fosil lainnya, sembari memprioritaskan peningkatan produksi minyak AS. Negara-negara bagian, termasuk California, telah menjadi penentang utama berbagai kebijakan pemerintahan Trump dengan melayangkan puluhan gugatan. Jaksa Agung California Rob Bonta pada Selasa mengatakan kepada Reuters rencana menggugat perubahan kebijakan vaksin serta menantang pencabutan temuan penting Badan Perlindungan Lingkungan (EPA) yang dikenal sebagai endangerment finding, yang menjadi kunci regulasi perubahan iklim. Gugatan terbaru ini antara lain merespons hilangnya pendanaan federal sebesar US\$1,2 miliar bagi California untuk Alliance for Renewable Clean Hydrogen Energy Systems (ARCHES), ujar Bonta. Proyek hidrogen tersebut ditujukan untuk menggantikan bahan bakar fosil di sektor utilitas, transportasi umum, truk, dan pelabuhan. California menegaskan lembaga federal wajib mengeksekusi undang-undang. “Sederhananya, kewenangan anggaran ada pada Kongres, bukan cabang eksekutif, dan Kongres telah mengalokasikan dana ini,” kata Bonta dalam wawancara pada Selasa, menjelang pengumuman gugatan. (Reuters)

NHKSI Stock Coverage

| | Last 1 Year Price | Last Price | End of Last Year Price | Target Price | Upside Potential | 1 Year Change | Market Cap (IDR Tn) | Price/EPs (TTM) | Price/BVPS | Return on Equity (%) | Dividend Yield TTM (%) | Revenue Growth (%) | EPS Growth YoY TTM (%) | Adj-Beta |
|--|-------------------|------------|------------------------|--------------|------------------|---------------|---------------------|-----------------|------------|----------------------|------------------------|--------------------|------------------------|----------|
| Finance | | | | | | | | | | | | | | |
| BBRI | IDR 3,990 | IDR 3,780 | IDR 3,660 | IDR 4,300 | 13.8% | -5.3% | 572.89 | 10.18 | 1.71 | 17.07 | 9.14 | 10.13 | -8.67 | 1.16 |
| BBCA | IDR 9,000 | IDR 7,200 | IDR 8,075 | IDR 10,000 | 38.9% | -20.0% | 887.58 | 15.41 | 3.15 | 21.15 | 4.24 | 5.22 | 4.93 | 0.78 |
| BBNI | IDR 4,250 | IDR 4,480 | IDR 4,370 | IDR 6,400 | 42.9% | 5.4% | 167.09 | 8.34 | 0.97 | 12.01 | 8.35 | 5.48 | -6.63 | 1.10 |
| BMRI | IDR 5,025 | IDR 5,075 | IDR 5,100 | IDR 6,250 | 23.2% | 1.0% | 473.67 | 8.41 | 1.61 | 19.49 | 11.16 | 8.92 | 0.92 | 0.99 |
| TUGU | IDR 1,015 | IDR 1,380 | IDR 1,165 | IDR 1,990 | 44.2% | 36.0% | 4.91 | 6.60 | 0.48 | 7.49 | 5.71 | 13.62 | -28.33 | 0.81 |
| Consumer Non-Cyclical | | | | | | | | | | | | | | |
| INDF | IDR 7,800 | IDR 6,675 | IDR 6,775 | IDR 8,500 | 27.3% | -14.4% | 58.61 | 7.55 | 0.83 | 11.47 | 4.19 | 3.66 | -21.00 | 0.62 |
| ICBP | IDR 11,225 | IDR 8,200 | IDR 8,200 | IDR 13,000 | 58.5% | -26.9% | 95.63 | 15.83 | 1.94 | 12.65 | 3.05 | 6.90 | -25.27 | 0.54 |
| CPIN | IDR 4,530 | IDR 4,300 | IDR 4,510 | IDR 5,060 | 17.7% | -5.1% | 70.51 | 15.02 | 2.21 | 15.43 | 2.51 | 9.51 | 131.12 | 0.69 |
| JPFA | IDR 2,080 | IDR 2,560 | IDR 2,620 | IDR 2,500 | -2.3% | 23.1% | 30.02 | 8.91 | 1.75 | 20.55 | 2.73 | 9.04 | 59.66 | 0.81 |
| SSMS | IDR 1,770 | IDR 1,700 | IDR 1,535 | IDR 2,750 | 61.8% | -4.0% | 16.19 | 13.36 | 0.00 | 43.53 | 2.78 | -1.70 | 99.17 | 0.48 |
| Consumer Cyclical | | | | | | | | | | | | | | |
| FILM | IDR 3,654 | IDR 11,000 | IDR 14,500 | IDR 6,750 | -38.6% | 201.0% | 72.40 | - | 21.98 | -5.66 | 0.00 | 23.38 | 0.00 | 1.44 |
| FRAX | IDR 342 | IDR 438 | IDR 408 | IDR 476 | 8.7% | 28.1% | 6.99 | 6.73 | 0.80 | 12.39 | 4.34 | 8.55 | -8.50 | 0.96 |
| HRTA | IDR 462 | IDR 2,580 | IDR 2,150 | IDR 590 | -77.1% | 458.4% | 11.88 | 16.59 | 4.21 | 28.54 | 0.81 | 41.78 | 105.79 | 0.57 |
| Healthcare | | | | | | | | | | | | | | |
| KIBF | IDR 1,290 | IDR 1,080 | IDR 1,205 | IDR 1,520 | 40.7% | -16.3% | 50.56 | 14.10 | 2.13 | 15.47 | 3.33 | 7.16 | 13.42 | 0.60 |
| SIDO | IDR 615 | IDR 530 | IDR 540 | IDR 700 | 32.1% | -13.8% | 15.90 | 13.07 | 4.58 | 34.36 | 8.11 | 9.90 | 6.06 | 0.56 |
| Infrastructure & Telecom | | | | | | | | | | | | | | |
| TLKM | IDR 2,420 | IDR 3,450 | IDR 3,480 | IDR 3,400 | -1.4% | 42.6% | 341.76 | 15.71 | 2.49 | 15.95 | 6.16 | 0.50 | -4.30 | 1.16 |
| ISMR | IDR 4,040 | IDR 3,750 | IDR 3,410 | IDR 3,600 | -4.0% | -7.2% | 27.22 | 6.87 | 0.76 | 11.54 | 4.17 | 34.64 | -3.78 | 0.80 |
| EXCL | IDR 2,280 | IDR 2,850 | IDR 3,750 | IDR 3,000 | 5.3% | 25.0% | 51.87 | 0.00 | 1.74 | -15.84 | 8.59 | 23.42 | 0.00 | 0.99 |
| TOWR | IDR 610 | IDR 525 | IDR 585 | IDR 1,070 | 103.8% | -13.9% | 31.03 | 7.93 | 1.17 | 15.51 | 3.19 | 8.48 | 5.15 | 0.90 |
| TBGI | IDR 2,200 | IDR 1,720 | IDR 2,680 | IDR 1,900 | 10.5% | -21.8% | 38.97 | 29.47 | 3.82 | 12.06 | 1.38 | 3.41 | -19.06 | 0.45 |
| MTSL | IDR 655 | IDR 550 | IDR 700 | IDR 700 | 27.3% | -16.0% | 45.96 | 21.60 | 1.36 | 6.37 | 4.61 | 7.19 | 0.22 | 0.90 |
| INET | IDR 68 | IDR 775 | IDR 467 | IDR 580 | -25.2% | 1039.7% | 8.59 | 289.96 | 15.39 | 6.43 | 0.01 | 5.36 | 1184.01 | 0.98 |
| Property & Real Estate | | | | | | | | | | | | | | |
| CTRA | IDR 870 | IDR 830 | IDR 830 | IDR 1,400 | 68.7% | -4.6% | 15.38 | 6.21 | 0.67 | 11.26 | 2.89 | 21.01 | 27.24 | 0.91 |
| PANI | IDR 12,146 | IDR 10,800 | IDR 12,600 | IDR 18,500 | 71.3% | -11.1% | 195.66 | 195.99 | 8.15 | 4.38 | 0.04 | 31.21 | 84.95 | 1.52 |
| PWON | IDR 374 | IDR 368 | IDR 338 | IDR 520 | 41.3% | -1.6% | 17.72 | 8.29 | 0.81 | 10.15 | 3.53 | 7.59 | -6.22 | 0.85 |
| Energy (Oil, Metals & Coal) | | | | | | | | | | | | | | |
| MEDC | IDR 1,040 | IDR 1,580 | IDR 1,345 | IDR 1,500 | -5.1% | 51.9% | 39.72 | 13.26 | 1.06 | 8.52 | 3.38 | 6.66 | -50.29 | 0.71 |
| ITMG | IDR 25,425 | IDR 22,200 | IDR 21,875 | IDR 23,250 | 4.7% | -12.7% | 25.08 | 6.35 | 0.78 | 12.40 | 13.44 | -2.94 | -36.95 | 0.56 |
| INCO | IDR 2,780 | IDR 6,975 | IDR 5,175 | IDR 4,930 | -29.3% | 150.9% | 73.51 | 71.23 | 1.59 | 2.16 | 0.77 | -22.87 | -32.20 | 0.87 |
| ANTM | IDR 1,470 | IDR 4,050 | IDR 3,150 | IDR 1,560 | -61.5% | 175.5% | 97.32 | 13.12 | 2.88 | 23.32 | 3.75 | 68.57 | 205.33 | 0.72 |
| ADRO | IDR 2,210 | IDR 2,720 | IDR 1,810 | IDR 3,680 | 65.8% | 0.5% | 65.25 | 0.00 | 0.82 | 8.19 | 13.95 | -2.66 | -68.94 | 0.88 |
| NCKL | IDR 620 | IDR 1,450 | IDR 1,125 | IDR 1,030 | -29.0% | 133.9% | 91.49 | 11.45 | 2.56 | 25.16 | 2.09 | 13.02 | 33.27 | 0.99 |
| CUAN | IDR 705 | IDR 1,810 | IDR 2,340 | IDR 2,100 | 16.0% | 156.7% | 203.48 | 87.65 | 37.90 | 62.57 | 0.02 | 717.24 | 324.83 | 1.64 |
| PTRO | IDR 3,420 | IDR 7,450 | IDR 10,925 | IDR 4,300 | -42.3% | 117.8% | 75.14 | 191.29 | 18.25 | 5.61 | 0.22 | 19.60 | 206.64 | 2.06 |
| UNIQ | IDR 560 | IDR 175 | IDR 356 | IDR 810 | 362.9% | -68.8% | 0.55 | 10.15 | 1.13 | 11.79 | 0.00 | 17.25 | -18.74 | 0.42 |
| RMKE | IDR 520 | IDR 4,370 | IDR 5,925 | IDR 7,800 | 78.5% | 740.4% | 19.12 | 84.06 | 10.39 | 13.11 | 1.00 | -3.61 | -4.15 | 1.37 |
| Other Industry | | | | | | | | | | | | | | |
| AVIA | IDR 380 | IDR 436 | IDR 505 | IDR 470 | 7.8% | 14.7% | 27.01 | 15.51 | 2.65 | 17.08 | 5.05 | 6.48 | 1.89 | 0.63 |
| Industrial | | | | | | | | | | | | | | |
| UNTR | IDR 24,500 | IDR 29,400 | IDR 29,500 | IDR 25,350 | -13.8% | 20.0% | 109.67 | 6.93 | 1.10 | 16.87 | 6.98 | 4.54 | -26.09 | 0.83 |
| ASHI | IDR 4,660 | IDR 6,650 | IDR 6,700 | IDR 5,475 | -17.7% | 47.7% | 269.22 | 8.24 | 1.19 | 15.06 | 6.11 | 4.53 | -3.92 | 0.79 |
| Technology | | | | | | | | | | | | | | |
| CYBR | IDR 580 | IDR 1,510 | IDR 1,795 | IDR 1,470 | -2.6% | 160.3% | 10.13 | 0.00 | 53.81 | 45.18 | 0.00 | 55.74 | 0.00 | 0.42 |
| GOTO | IDR 81 | IDR 59 | IDR 64 | IDR 70 | 18.6% | -27.2% | 70.28 | 0.00 | 1.95 | -4.89 | 0.00 | 7.50 | 98.10 | 0.87 |
| WIFI | IDR 1,650 | IDR 2,450 | IDR 3,250 | IDR 4,880 | 99.2% | 48.5% | 13.01 | 17.81 | 1.83 | 8.47 | 0.08 | 57.93 | 92.72 | 1.04 |
| Transportation | | | | | | | | | | | | | | |
| ASSA | IDR 585 | IDR 1,165 | IDR 1,125 | IDR 900 | -22.7% | 99.1% | 4.30 | 11.33 | 1.96 | 18.13 | 3.43 | 11.66 | 91.58 | 1.17 |
| BIRD | IDR 1,600 | IDR 1,715 | IDR 1,700 | IDR 1,900 | 10.8% | 7.2% | 4.29 | 6.80 | 0.71 | 10.71 | 7.00 | 13.96 | 19.40 | 0.80 |
| IPCC | IDR 715 | IDR 1,310 | IDR 1,385 | IDR 1,500 | 14.5% | 83.2% | 2.38 | 9.36 | 1.77 | 19.58 | 7.26 | 12.16 | 29.22 | 0.62 |
| SMDR | IDR 232 | IDR 396 | IDR 392 | IDR 520 | 31.3% | 70.7% | 6.48 | 7.23 | 0.71 | 9.94 | 2.90 | -4.53 | 0.26 | 0.93 |

Global Domestic Economic Calendar

| Date | Country | Jakarta Hour | Event | Period | Consensus | Actual Result | Previous |
|-----------------------------|---------|--------------|---------------------------------|--------|-----------|---------------|----------|
| Wednesday, 18 February 2026 | US | 19.00 | MBA Mortgage Applications | Feb-13 | - | - | -0.3% |
| | US | 20.30 | Housing Starts | Feb | 1304k | - | - |
| | US | 20.30 | Industrial Production MoM | Jan | 0.4% | - | 0.4% |
| Thursday, 19 February 2026 | US | 20.30 | Trade Balance | Dec | -\$55.5bn | - | -56.8bn |
| | US | 20.30 | Initial Jobless Claims | Feb-14 | 225k | - | 227k |
| | US | 22.00 | Leading Index | Dec | -0.3% | - | -0.3% |
| | ID | 14.20 | BI Rate | Feb-19 | 4.75% | - | 4.8% |
| Friday, 20 February 2026 | US | 20.30 | Personal Income | Dec | 0.3% | - | 0.3% |
| | US | 20.30 | Personal Spending | Dec | 0.4% | - | 0.5% |
| | US | 20.30 | GDP Annualized QoQ | 4QA | 3.0% | - | 4.4% |
| | US | 21.45 | S&P Global US Manufacturing PMI | Feb | 52.3 | - | 52.4 |
| | US | 21.45 | S&P Global US Services PMI | Feb | 53.0 | - | 52.7 |
| | US | 21.45 | S&P Global US Composite PMI | Feb | 53.0 | - | 53.0 |

Source: Bloomberg

Corporate Calendar

| Date | Event | Company |
|-----------------------------|---------------|-----------|
| Wednesday, 18 February 2026 | Warrant | KING |
| | RUPS | TRON ZATA |
| | Public Expose | IBOS |
| Thursday, 19 February 2026 | Tender Offer | SGRO |
| | RUPS | MKNT |
| | Public Expose | BANK MKNT |
| | RUPS | PLIN |

Friday, 20 February 2026

Source: IDX

Global Indices

| Index | Last | Change | % |
|-----------|----------|--------|------|
| Dow Jones | 49,662.7 | 161.7 | 0.3% |
| S&P 500 | 6,881.3 | 45.1 | 0.7% |
| NASDAQ | 24,898.9 | 166.1 | 0.7% |
| STOXX 600 | 628.7 | 11.0 | 1.8% |
| FTSE 100 | 10,686.2 | 239.8 | 2.3% |
| DAX | 25,278.2 | 363.3 | 1.5% |
| Nikkei | 57,143.8 | 201.9 | 0.4% |
| Hang Seng | - | - | - |
| Shanghai | - | - | - |
| KOSPI | - | - | - |
| EIDO | 17.9 | 0.1 | 0.6% |

Source: Bloomberg

Commodities

| Commodity | Last | Change | % |
|--------------------|----------|--------|-------|
| Gold (\$/Troy Oz.) | 4,977.6 | -64.5 | -1.3% |
| Brent Oil (\$/Bbl) | 70.4 | 2.6 | 3.8% |
| WTI Oil (\$/Bbl) | 65.2 | 2.3 | 3.7% |
| Coal (\$/Ton) | 116.8 | 0.1 | 0.1% |
| Nickel LME (\$/MT) | 17,130.6 | 286.6 | 1.7% |
| Tin LME (\$/MT) | 45,791.0 | -785.0 | -1.7% |
| CPO (MYR/Ton) | - | - | - |

Source: Bloomberg

Sectors

| Index | Last | Change | % |
|---------------------------|---------|--------|------|
| Finance | 1,472.1 | 13.0 | 0.9% |
| Energy | 4,306.0 | 103.0 | 2.5% |
| Basic Materials | 2,327.5 | 13.4 | 0.6% |
| Consumer Non-Cyclicals | 808.2 | 13.6 | 1.7% |
| Consumer Cyclicals | 1,200.4 | 23.6 | 2.0% |
| Healthcare | 1,952.9 | 2.4 | 0.1% |
| Property | 1,126.0 | 7.4 | 0.7% |
| Industrial | 2,000.9 | 37.6 | 1.9% |
| Infrastructure | 2,313.2 | 44.1 | 1.9% |
| Transportation & Logistic | 2,196.9 | 69.2 | 3.3% |
| Technology | 8,854.7 | 117.7 | 1.3% |

Source: Bloomberg

Research Division

Head of Research

Ezaridho Ibnutama

Macroeconomics, Consumer Goods,
Poultry, Healthcare

☎ +62 21 5088 ext 9126

✉ ezaridho.ibnutama@nhsec.co.id

Senior Analyst

Leonardo Lijuwardi

Banking, Infrastructure

☎ +62 21 5088 ext 9127

✉ leonardo.lijuwardi@nhsec.co.id

Senior Analyst

Axell Ebenhaezer

Mining, Property

☎ +62 21 5088 ext 9133

✉ axell.ebenhaezer@nhsec.co.id

Research Support

Amalia Huda Nurfalah

Editor & Translator

☎ +62 21 5088 ext 9132

✉ amalia.huda@nhsec.co.id

DISCLAIMER

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entities of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not be suitable for all investors. Although the information hereof is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, and agents are held harmless from any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents are liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy contained herein.

© All rights reserved by PT NH Korindo Sekuritas Indonesia



PT. NH Korindo Sekuritas Indonesia

Member of Indonesia Stock Exchange

Headquarter Office

SOUTH JAKARTA, DKI JAKARTA

Treasury Tower 51th Floor, District 8, SCBD Lot 28, Jl. Jend. Sudirman No.Kav 52-53, RT.5/RW.3, Senayan, Kebayoran Baru, South Jakarta City, Jakarta 12190

☎ +62 21 5088 9102

Branch Office

BANDUNG

HQuarters Business Residence, 5th Floor Unit D, Jl. Asia Afrika No. 158, Kel. Paledang, Kec. Lengkong, Bandung Jawa Barat – 40261

ITC BSD

Ruko ITC BSD Blok R No. 48, Jalan Pahlawan Seribu, Lekong Wetan, Kec. Serpong, Kel. Serpong Tangerang Selatan - Banten 15311

☎ +62 21 5093 0230

MEDAN

Sutomo Tower 4th Floor Unit G, Jl. Sutomo Ujung No. 28 D, Durian, Medan Timur, Kota Medan, Sumatera Utara - 20235

☎ +62 61 4106 2200

BALI

Jl. Cok Agung Tresna Ruko Griya Alamanda no. 9 Renon Denpasar, Bali 80226

☎ +62 361 209 4230

MAKASSAR

Jl. Gunung Latimojong No. 120A Kec. Makassar Kel. Lariang Bangi Makassar, Sulawesi Selatan

☎ +62 411 360 4650

PIK

Rukan Eksklusif Blok C No. 32, 3rd Floor, Bukit Golf Mediterania, Pantai Indah Kapuk, Jakarta Utara, Jakarta 14470

☎ +62 21 5089 7480

PEKANBARU

Sudirman City Square Jl. Jend. Sudirman Blok A No. 7 Pekanbaru, Riau

☎ +62 761 801 1330

A Member of NH Investment & Securities Global Network

